VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Agroindustri kopi di Kabupaten Lampung Barat memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif dengan nilai PCR (*Private Cost Ratio*) sebesar 0,47989 dan nilai DRC (*Domestic Resource Cost*) sebesar 0,46795 sehingga layak dan mengguntungkan untuk diusahakan.
- 2. Keunggulan kompetitif dan komparatif agroindustri kopi di Kabupaten Lampung Barat peka terhadap perubahan harga bahan baku pada harga privat namun pada harga sosialnya tidak terjadi kepekaan. Kenaikan ataupun penurunan dari harga bahan baku akan mempengaruhi keunggulan kompetitif agroindustri di Kabupaten Lampung Barat.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti dari hasil penelitian ini adalah :

1. Agroindustri kopi sebagai produsen kopi bubuk dari hasil penelitian ini menunjukkan memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif sehingga layak dan menguntungkan untuk diusahakan. Agroindustri kopi diharapkan dapat lebih cermat dan bijak dalam mengambil keputusan dalam menjalankan usahanya, karena dilihat dari sensitivitas yang dilakukan terdapat variabel yang menunjukan kepekaan jika terjadi kenaikan harga bahan baku.

- 2. Pemerintah selaku pembuat kebijakan, dengan keunggulan kompetitif dan komparatif yang dimiliki komoditi kopi bubuk diharapkan dapat menerapkan kebijakan yang sifatnya menstimulus peningkatan produktivitas, pengembangan areal perkebunan kopi dan perbaikan mutu kopi bubuk serta melakukan koreksi dan solusi atas kegagalan pasar yang terjadi. Karena dari perhitungan dapat dilihat kebijakan pemerintah yang sekarang di terapkan memberikan kerugian pada agroindustri sebesar RP. 22.065.075,95 dan agroindustri memperoleh subsidibernilai negatif yaitu sebesar -0,00547 dalam kurun waktu sepuluh tahun. Nilai tersebut dilihat dari pengaruh kebijakan pemerintah atau kegagalan pasar yang terjadi terhadap keseluruhan *input-output* pada agroindustri kopi.
- 3. Peneliti lain, sebaiknya melakukan penelitian perbandingan pada agroindustri olahan kopi bubuk *mix* agar dapar digunakan sebagai perbandingan, dan mengkaji aspek kelembagaan pemasaran dan struktur pemasaran kopi bubuk sehingga secara komprehensif dapat diketahui keunggulan kompetitif dan komparatif kopi bubuk.